

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM
COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SD IT AZIZAH PALEMBANG**

Hafizah Adilah¹, Jumhur², Nazarmanto³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹adillahhafidzah@gmail.com, ²jumhur_uin@radenfatah.ac.id,
³nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the condition of Arabic language learning at Sekolah Dasar Islam Terpadu Azizah Palembang, which is still dominated by traditional teaching methods such as lectures, question-and-answer activities, and mubasyarah. As a result, the learning process tends to be monotonous and lacks innovation. This condition leads to low student learning enthusiasm, passive vocabulary acquisition, and difficulties in applying the Arabic language in daily communication. This research aims to analyze the effectiveness of implementing the Flipped Classroom model based on Cooperative Learning in improving students' Arabic learning outcomes. Specifically, the study examines the learning process before and after the implementation of the model and measures its level of effectiveness. The study employed a mixed-methods approach with a Sequential Exploratory design. The quantitative phase implemented a quasi-experimental design with pretest–posttest to examine the effectiveness of the Flipped Classroom Cooperative Learning model. Meanwhile, the qualitative phase was conducted through observations and interviews to explore the learning process in depth. The independent variable (X) was the implementation of the Flipped Classroom and Cooperative Learning model, while the dependent variable (Y) was Arabic language learning. The findings revealed that prior to the implementation, the learning process was monotonous and less capable of fostering active student engagement. After the application of the Flipped Classroom Cooperative Learning model, learning became more structured, collaborative, and interactive, characterized by increased participation, enthusiasm, and initiative among students in Arabic learning. The results of the independent sample t-test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the model was effective in improving the Arabic learning outcomes of fifth-grade students at SD IT Azizah Palembang.

Keyword: cooperative learning, flipped classroom, Arabic language learning, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azizah Palembang yang masih didominasi metode tradisional seperti ceramah, tanya jawab, dan mubasyarah sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang inovatif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya antusiasme belajar siswa, penguasaan kosakata yang bersifat pasif, serta kesulitan dalam menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model *Flipped Classroom berbasis Cooperative Learning* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa. Secara khusus, penelitian ini mengkaji proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model, serta mengukur tingkat efektivitasnya. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain *Sequential Exploratory*. Pendekatan kuantitatif menerapkan quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest untuk melihat efektifitas model pembelajaran *Flipped Classroom Cooperative Learning*. Adapun pendekatan kualitatif dilakukan melalui observasi dan wawancara guna mendalami proses pembelajaran. Variabel independen (X) adalah penerapan model *Flipped Classroom dan Cooperative Learning*, sedangkan variabel dependen (Y) adalah pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan, pembelajaran bersifat monoton dan kurang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa. Setelah penerapan model *Flipped Classroom Cooperative Learning*, pembelajaran menjadi lebih terstruktur, kolaboratif, dan interaktif, yang ditandai dengan peningkatan keaktifan, antusiasme, dan inisiatif siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V di SD IT Azizah Palembang.

Kata Kunci: cooperative learning, flipped classroom, pembelajaran bahasa arab, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Penerapan model pembelajaran yang tepat memiliki pengaruh besar dalam proses belajar, karena dapat membantu siswa mengaitkan pengetahuan yang mereka pelajari dengan pengalaman serta situasi nyata dalam kehidupan (Ramadhan, Yuniar & Prasetyo 2025). Penerapan

merupakan melaksanakan sesuatu yang sudah direncanakan sebelumnya, seperti teori atau model pembelajaran (Parnawi, Mujrimin, Sari, & Ramadhan, 2023). Pembelajaran adalah usaha guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar bersama siswa mengenai suatu materi untuk

mencapai tujuan yang diharapkan (Mukmin, Muhammad, Ubaidillah, & Aulia, 2025) Sedangkan model pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran siswa (Sari, Jumhur & Irmansyah, 2025). Dengan kemajuan teknologi dan informasi, metode pembelajaran tradisional sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk melakukan inovasi dan menghadirkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan, kemandirian, serta pemahaman siswa.

Salah satu cara belajar yang semakin populer adalah *flipped classroom*. Model ini memungkinkan siswa belajar sendiri di rumah lebih dulu, dengan menonton video pembelajaran. Lalu, saat dikelas waktu digunakan untuk berdiskusi dan berlatih (Marca & Alessandra, 2021). Dengan cara ini, siswa menjadi lebih aktif dan mampu bekerja sama serta saling belajar dalam kelompok. Dalam penelitian ini, model *flipped classroom* akan dikombinasikan dengan pembelajaran *cooperative learning*.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah pendekatan belajar yang menempatkan siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif (Wasilah, Nazarmanto, Silvi Tri Utami, 2024) Model pembelajaran *Cooperative* ini juga memberikan alternatif yang efektif dengan membuka kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar (Ahmad Fadhil Alhajj, Jumhur Hadi & Nazarmanto 2025). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa biasanya peserta didik akan lebih nyaman mendiskusikan pendapat mereka dengan teman sebaya mereka dari pada bertanya kepada guru mereka (Putri, Ranti, & Ringkat, 2024). Gabungan ini bertujuan agar siswa bisa belajar bersama, saling membantu, dan menjadi lebih percaya diri dalam memahami pelajaran.

Bahasa Arab sebagai bahasa wahyu dan bahasa Al-Qur'an memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam karena bukan hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai pintu untuk mengakses khazanah ilmu-ilmu Islam (Awaliya & Hidayah, 2025), termasuk di lembaga pendidikan seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT). Oleh sebab itu,

pembelajaran Bahasa Arab di SD IT tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan komunikasi siswa, melainkan juga pada pendalaman pemahaman mereka terhadap ajaran Islam (Maulida, Ridho, & Sabana, 2025)

Salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu di Palembang adalah SDIT Azizah Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa Pembelajaran Bahasa Arab masih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan mubasyarah. Penggunaan metode tersebut secara berulang membuat proses belajar terasa monoton dan kurang sesuai dengan tuntutan pembelajaran modern. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab (Kholifah Roudhatul Jannah, Putri Dian Sari, Kristina Imron, 2025). Akibatnya, siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang optimal, ditunjukkan oleh rendahnya penguasaan kosakata, kurang terlatihnya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta minimnya kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Terlebih lagi, siswa sekolah dasar membutuhkan strategi yang lebih bervariasi dan menyenangkan seperti pembelajaran berbasis aktivitas, model *flipped classroom*, atau pendekatan *cooperative learning* yang mendorong kerja sama dan keterlibatan aktif.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan memfasilitasi pembelajaran aktif. Dengan demikian, penggabungan *Flipped Classroom Cooperative Learning* dipandang sebagai alternatif strategis untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Azizah Palembang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan penelitian menggunakan Mixed Method dengan desain Sequential Exploratory, Model penelitian *Sequential Exploratory* ini menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan (Hakim Nasution, Syahran Jailani, & Junaidi, 2024). Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini

diawali melalui pendekatan kualitatif, kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terkait penerapan model *Flipped Classroom Cooperative Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada tahap kualitatif, penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif untuk menelaah secara rinci proses pelaksanaan pembelajaran dengan model *Flipped Classroom Cooperative Learning*. Selanjutnya, tahap kuantitatif menerapkan desain quasi-eksperimen dengan pola pretest-posttest guna mengetahui efektifitas model pembelajaran tersebut.

Variabel independen (X) adalah model pembelajaran *Flipped Classroom Cooperative Learning*, sedangkan variabel dependen (Y) adalah hasil belajar bahasa Arab siswa. Sampel berjumlah 40 siswa kelas V. Teknik probability sampling digunakan untuk menentukan kelas V A ($n = 20$) sebagai kelas eksperimen dan kelas V B ($n = 20$) sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur. Data kualitatif diperoleh melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan proses pembelajaran secara mendalam. Selain itu, penelitian juga menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran *Flipped Classroom Cooperative Learning*.

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan SPSS 2022, dimulai dengan statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum data dan dilanjutkan dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis (uji independen sample t-test) untuk mengetahui efektivitas pembelajaran. Keseluruhan prosedur ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom Cooperative Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, mencakup peningkatan keterlibatan, penguasaan kosakata, serta kemampuan memahami bahasa Arab dalam konteks pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian sekaligus pembahasannya yang diperoleh melalui analisis data-data yang telah terkumpul, seperti data observasi, wawancara, test, serta dokumentasi penelitian. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif dari hasil observasi penelitian yang telah dilaksanakan di SD IT Azizah Palembang, khususnya pada peserta didik kelas V. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik di SD IT Azizah Palembang. Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, pembelajaran masih didominasi metode tradisional yaitu ceramah, tanya jawab, dan mubasyarah. Aktivitas siswa selama pembelajaran cenderung pasif, terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menghafal kosakata, sementara kegiatan berbicara dan penggunaan Bahasa Arab dalam konteks komunikasi nyata masih minim. Guru mengakui upaya variasi pembelajaran sudah dilakukan, namun belum optimal untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Siswa menunjukkan beberapa hambatan, terutama terkait keterbatasan kosakata dan kesulitan memahami arti kata. Perbedaan kemampuan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab cukup mencolok sehingga beberapa siswa merasa tertinggal. Hal ini diperkuat melalui pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwa "Bahasa Arab terasa sulit karena banyak kosakata yang harus dihafal dan tidak mudah dipahami". Secara keseluruhan, pembelajaran sebelum penerapan model masih kurang kolaboratif, dan belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil pretest, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen hanya mencapai 53, sedangkan kelas kontrol 43, menunjukkan kemampuan awal siswa masih rendah pada kedua kelas.

Tabel 1. Nilai Pre Test

| Kelas | Jumlah peserta didik | Rata-rata |
|------------|----------------------|-----------|
| Eksperimen | 20 | 53 |
| Kontrol | 20 | 43 |

Setelah penerapan *Flipped Classroom Cooperative Learning* menunjukkan perubahan signifikan pada dinamika pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa sudah mempelajari materi di rumah melalui video pembelajaran sebelum kegiatan tatap muka sehingga saat di kelas mereka lebih siap untuk berdiskusi dan mengikuti aktivitas kelompok. Kegiatan kolaboratif melalui cooperative learning mendorong siswa untuk saling membantu memahami materi, menyusun dialog sederhana, menerjemahkan teks, dan mempraktikkan percakapan Bahasa Arab. Guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa menjadi aktor utama dalam aktivitas pembelajaran.



Gambar 1. Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Peningkatan keaktifan dan kesiapan siswa dalam pembelajaran tercermin dari hasil posttest. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 77, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 49,5. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa

penerapan *Flipped Classroom Cooperative Learning* tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab.

Tabel 2. Nilai Post Test

| kelas | Jumlah peserta didik | Rata-rata |
|------------|----------------------|-----------|
| Eksperimen | 20 | 77 |
| Kontrol | 20 | 49,5 |

Untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran flipped classroom cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti menggunakan uji Normalitas, Homogenitas dan uji T Independen.

Pada uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, karena jumlah sampel yang digunakan peneliti < 50 , maka uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-wilk* melalui program SPSS 22.

**Tabel 4
Uji tes Normalitas**

| kelas | Tests of Normality | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------|--------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| hasil pretes eksperimen | ,175 | 20 | ,111 | ,952 | 20 | ,400 |
| posttest eksperimen | ,162 | 20 | ,177 | ,921 | 20 | ,106 |
| pretest kontrol | ,218 | 20 | ,014 | ,911 | 20 | ,066 |
| posttest kontrol | ,197 | 20 | ,041 | ,923 | 20 | ,116 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada tabel di atas, seluruh data pre test dan post test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data pre test dan post test berada dalam keadaan yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan Levene's Test dengan ketentuan bahwa:

Tabel 3. Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|--|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | |
| nilai Based on Mean | 5,841 | 1 | 38 | ,121 | |
| Based on Median | 4,769 | 1 | 38 | ,135 | |
| Based on Median and with adjusted df | 4,769 | 1 | 31,763 | ,136 | |
| Based on trimmed mean | 5,886 | 1 | 38 | ,120 | |

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada bagian *Based on Mean*, diperoleh nilai signifikansi 0,121 $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data berada dalam keadaan homogen. Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam

mengikuti pembelajaran Bahasa Arab antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *flipped classroom cooperative learning* dan kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional di SD IT Azizah Palembang. Pengujian dilakukan untuk memastikan apakah perlakuan diberikan kelas eksperimen memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian pembelajaran.

Tabel 5. Uji Hipotesis

| | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|---------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | Levene's Test for Equality of Variances | | Hestfor Equality of Means | | | | | | |
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| nilai | | | | | | | | Lower | |
| Equal variances assumed | 2,791 | ,103 | -4,008 | 38 | ,000 | -24,000 | 5,991 | -36,129 | +11,871 |
| Equal variances not assumed | | | -4,006 | 34,418 | ,000 | -24,000 | 5,991 | -36,170 | +11,830 |

Analisis Independent Samples Test

For the Sample in activate Wilcoxon

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran Bahasa Arab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD IT Azizah Palembang masih menggunakan metode tradisional seperti ceramah, tanya jawab, dan mubasyarah. Guru menjelaskan materi dari buku cetak, siswa mendengarkan, lalu menjawab pertanyaan dan mengerjakan latihan. Metode ini kurang variatif sehingga siswa tampak kurang antusias. Selain itu, perbedaan kemampuan antar siswa membuat sebagian siswa tertinggal dan kesulitan memahami materi.
2. Penerapan model *Flipped Classroom Cooperative Learning* menjadikan pembelajaran lebih terstruktur dan interaktif. Siswa mempelajari materi secara mandiri melalui video dan sumber digital di rumah, kemudian memperdalam pemahaman di kelas melalui kegiatan kolaboratif seperti diskusi, praktik dialog, membaca teks, menyimak video, dan menulis kalimat sederhana. Model ini meningkatkan keterlibatan, inisiatif belajar, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
3. Efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan Penerapan model pembelajaran *flipped classroom*

cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Arab di SD IT Azizah Palembang menunjukkan adanya peningkatan pada kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemudian dapat dilihat dari uji *independent sample t-test* yaitu $0,000 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fadhil Alhajj, Jumhur Hadi, N. (2025). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah dan Kemampuan Berpikir kritis في نبواتكم يتعلّمون قيلاً عف لياتح لهم ثقباً انه فدهي: صلّم قرآن بلاطه بدل يقلاً يركفلأو طع قارئلا قراهم Nonequivale*. 291–315.
- Awaliya, R., & Hidayah, N. (2025). *MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB PADA MARKAZ LUGHOH DI PONPES AL-ITTIFAQIAH*. 10, 309–326.
- Hakim Nasution, F., Syahrani Jailani, M., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 251–256. Retrieved from <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Kholifah Roudhatul Jannah, Putri Dian Sari, Kristina Imron, M. A. Q. (2025). *Game-Based Kitabah*

- Learning Innovation Using Smart Apps Creator at Pondok Pesantren Raudhatus Sakinah.* 8(2).
- Marca, L., & Alessandra. (2021). *Flipped Classroom: Una Acción Educativa Pensada. Reflexiones Desde La Filosofía de La Educación,* 7, 473–480. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1dp0w3h.53>
- Maulida, N., Ridho, Y., & Sabana, R. (2025). *Ihya Al-Arabiyyah ; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL , ANALITIK , SINTETIK) DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS NASYRIL ISLAM 14 ULU PALEMBANG.* 11(1).
- Mukmin, F. H., Muhammad, K., Ubaidillah, A., & Aulia, A. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Qiro'ah.* 5, 1007–1019.
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam.* *Journal on Education,* 05(02), 4603–4611.
- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel model pembelajaran Cooperative Learning. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora,* 3(3), 01–06.
- Ramadhan, Yuniar, B. P. (2025). *Arah Baru Pembelajaran Maharatul Kalam Berbasis Communicative Language Teaching (CLT) Dengan Kitab Al-Arabiyyah Linnasyiin di Jenjang SMA Palembang.*
- Sari, Jumhur, I., & Saputra. (2025). *Edukas i.* 17(01), 687–700.
- Wasilah, Nazarmanto, Silvi Tri Utami, N. H. (2024). *Iconie ftik uin k.h. abdurrahman wahid pekalongan. Ftik, Iconie Abdurrahman, UIN KH Pekalongan, Wahid.*